

ABSTRAK

Pada dekade belakangan ini, bencana alam marak terjadi di mana-mana. Banyak bencana diakibatkan oleh ulah manusia. Sering kali didapati seraya pertumbuhan jumlah industri meningkat berdampak pada pencemaran dan pengrusakan lingkungan hidup. Kesadaran lingkungan, tindakan preventif berupa pencegahan pencemaran, serta tindakan pengendalian dampak negatif yang diakibatkan oleh industri-industri dapat turut melestarikan alam, sehingga keberlangsungan hidup dapat dipertahankan. Tujuan penelitian adalah untuk menjawab masalah efektifitas pemberian sanksi dari pemerintah daerah terhadap perusahaan yang menimbulkan pencemaran lingkungan hidup di Kabupaten Serang. Penelitian ini penting agar semua industri sadar dan taat hukum sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dan meningkatkan hal-hal yang sudah baik. Metode Penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Deskriptif, Hukum Normatif, dalam kerangka hukum positif, dilihat dari sifatnya adalah data kualitatif, sumber data adalah data primer dan data sekunder dari Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Serang (dari tahun 2010 sampai dengan 2013), Biro Pusat Statistik Kabupaten Serang, Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Banten dan Instansi terkait lainnya. Grafik Histogram dan Pie Diagram digunakan untuk memudahkan interpretasi data. Pemberian sanksi dari pemerintah daerah terhadap perusahaan yang menimbulkan pencemaran lingkungan hidup belum berjalan dengan baik, karena tingkat ketaatan perusahaan yang rendah, dan juga bagi perusahaan yang sudah diberikan sanksi tidak cepat membuat perbaikan dan bahkan melakukan pelanggaran yang lain lagi. Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Serang telah berperan dalam mensosialisasikan peraturan tentang lingkungan hidup, pembinaan, pengawasan, dan pemberian sanksi terhadap perusahaan, yang dengan sengaja melanggar peraturan yang berlaku, namun masih belum maksimal,karena keterbatasan dana dan sumber daya manusia. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan serta pembinaan mental para pengawas lapangan dari Instansi terkait masih sangat diperlukan dan harus terus menerus dilakukan. Pendanaan yang cukup untuk operasional pengawasan perlu diperbesar sesuai kebutuhan. Pengawasan dan penindakan yang tegas terhadap semua individu yang menyalahgunakan wewenang serta korup. Sarana dan prasarana pemantauan perlu dioptimalkan dan dilengkapi serta diperbarui secara berkala. Pengawasan melekat harus melibatkan masyarakat, lembaga sosial masyarakat, dan instansi terkait lainnya. Pemerintah provinsi Banten juga dapat turut berperan secara optimal dalam peningkatan sumber daya manusia, pendanaan, dan pengawasan.

ABSTRACT

In recently decades, natural disasters are widespread everywhere. Many disasters occur caused by human behavior. Often found the increasing of industry growth have an impact on pollution and destruction of the environment. Environmental awareness, preventive action of prevention pollution, and the act of controlling negative impact which caused by industries, these can participate in preserve nature, so that daily necessities could be maintained. The purpose of this research is to answer the matter of the issuing sanctions effectiveness from regional government to the company which caused environmental pollution in Serang Regency. This research is important in line all industry aware and obedient of the law so that it can resolve the existing problems and improve those good things which are already good. Research method used is Descriptive Research Method, Normative Law, within the framework of positive law, seen of its characteristic it should be qualitative data, the resource of the data is primary and secondary data from Environmental Management Agency of Serang Regency (since 2010 to 2013), Statistics Bureau of Serang Regency, District Environmental Agency of Banten Province, dan the other associated agency. Bars Graphic and Pie Diagram to be used to easy interpreting data. Of sanctions from regional government of the company which causing environmental pollution has not been well yet due to company's obedience level is too low and also to the company which already given of sanctions not make the correction report immediately and even do the other violations. Environmental Management Agency of Serang Regency had acted in socialization of environmental regulation, guidance, supervision, and put on the sanctions to the company which purposefully break the regulation, but it has not been maximal yet due to the limited funds and human resources. Knowledge and skill provisions and also mentality training for the field supervisor from the associated agency still needed so much and should be continuously done. Adequate funding for the supervision's operational need to be enlarge according to the necessity. Explicit supervision and enforcement to all who misuses the authority and corrupt. Supervision facility and infrastructure should be optimalized and completed also renewed periodicaly. The supervision should involve the community, social community institution, and the other associated agency. Government of Banten Province can more participate optimal in increasing capability of human resources, financing, and supervising.